

LAMPIRAN

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR ..../SEOJK.05/2019

TENTANG

RENCANA BISNIS LEMBAGA PENJAMIN

DAFTAR ISI

FORMAT RENCANA BISNIS LEMBAGA PENJAMIN

Format 1	: Ringkasan Eksekutif	3
Format 2	: Evaluasi atas Pelaksanaan Rencana Bisnis Periode Sebelumnya	6
Format 3	: Visi, Misi, dan Strategi Bisnis	7
Format 4	: Rencana Kegiatan Usaha Penjaminan	8
Format 5	: Rencana Pengembangan atau Perluasan Kegiatan Usaha	14
Format 6	: Rencana Permodalan	18
Format 7	: Rencana Pengembangan dan/atau Perubahan Jaringan Kantor	20
Format 8	: Rencana Pengembangan Organisasi, Sumber Daya Manusia, dan/atau Teknologi Informasi	22
Format 9	: Proyeksi Laporan Keuangan Beserta Asumsi yang Digunakan	28
Format 10	: Proyeksi Rasio dan Pos Tertentu	33
Format 11	: Rencana Penggabungan, Peleburan, dan/atau Pemisahan	34
Format 12	: Rencana Penghentian Kegiatan Usaha Sehingga Tidak Lagi Menjadi Perusahaan Pembiayaan	37
Format 13	: Rencana Penerbitan <i>Mandatory Convertible Bond</i>	38
Format 14	: Rencana Konversi Perusahaan Penjaminan Menjadi Perusahaan Penjaminan Syariah	39
Format 15	: Rencana Pembentukan, Penutupan, atau Pemisahan Unit Usaha Syariah	40
Format 16	: Laporan Realisasi Rencana Bisnis	43
Format 17	: Laporan Pengawasan Rencana Bisnis	45

**Format 1 : Ringkasan Eksekutif**

1. Rencana dan Langkah-Langkah Strategis yang Akan Ditempuh oleh Lembaga Penjamin
  - a) Rencana dan langkah-langkah strategis jangka pendek periode 1 (satu) tahun.
    - 1) ...
    - 2) ...
    - 3) dst.
  - b) Rencana dan langkah-langkah strategis jangka menengah periode 3 (tiga) tahun.
    - 1) ...
    - 2) ...
    - 3) dst.
  - c) Rencana dan langkah-langkah strategis jangka panjang periode 5 (lima) tahun.
    - 1) ...
    - 2) ...
    - 3) dst.

2. Indikator Keuangan Utama

a. Format Indikator Keuangan Utama bagi Lembaga Penjamin

No.	Indikator Keuangan <sup>1)</sup>	Kinerja Sept X-1	Proyeksi		
			Des X-1	Juni X	Des X
1.	<i>Gearing Ratio</i> bagi penjaminan produktif				
2.	<i>Gearing Ratio</i> bagi penjaminan nonproduktif				
3.	Total <i>Gearing Ratio</i>				
4.	Rentabilitas				
	a) <i>Return on Asset</i>				
	b) Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional				
5.	Rasio Klaim				
6.	Rasio Likuiditas ( <i>Current Ratio</i> )				

Keterangan:

X-1 tahun penyusunan laporan.

X tahun pertama posisi rencana bisnis.

<sup>1)</sup> tata cara perhitungan indikator keuangan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin.

b. Uraian mengenai kondisi keuangan Perusahaan

(uraian mengenai kondisi keuangan Lembaga Penjamin beserta proyeksi yang tercermin dari indikator keuangan utama)

3. Uraian Mengenai Target Jangka Pendek<sup>1)</sup>

- a) .....
- b) .....
- c) dst.

Keterangan:

<sup>1)</sup> antara lain meliputi peningkatan plafon Penjaminan, penjaminan produktif, penjaminan nonproduktif, penerimaan imbal jasa penjaminan (IJP), upaya penguatan permodalan dan peningkatan laba Perusahaan.

**Format 2 : Evaluasi atas Pelaksanaan Rencana Bisnis Periode Sebelumnya**

(diisi dengan penjelasan mengenai pokok-pokok realisasi rencana bisnis periode sebelumnya, kendala dan permasalahan yang dihadapi, serta hal-hal yang telah dilakukan dalam mengatasi kendala dan permasalahan tersebut)

**Format 3 : Visi, Misi, dan Strategi Bisnis**

1. Visi Perusahaan

.....  
.....

2. Misi Perusahaan

.....  
.....

3. Strategi Bisnis

a. analisis posisi Lembaga Penjamin dalam menghadapi persaingan usaha

.....  
.....

b. arah kebijakan Lembaga Penjamin

.....  
.....

c. strategi pengembangan bisnis

.....  
.....

**Format 4 : Rencana Kegiatan Usaha Penjaminan**

1. Rencana Penjaminan Produktif

a. Penjaminan Kredit

Jenis Penjaminan	Jumlah Terjamin <sup>2)</sup>	Kinerja Sept X-1 <sup>3)</sup>	Proyeksi <sup>3)</sup>		
			Des X-1	Juni X	Des X
a. Kredit Usaha Mikro <sup>1)</sup>					
b. Kredit Usaha Nonmikro					
Jumlah Total					
% total Penjaminan terhadap ekuitas					

b. Penjaminan Lainnya

Jenis Penjaminan	Jumlah Terjamin <sup>2)</sup>	Kinerja Sept X-1 <sup>3)</sup>	Imbal Jasa Penjaminan	Proyeksi <sup>3)</sup>		
				Des X-1	Juni X	Des X
a. Penjaminan atas surat utang						
b. Penjaminan pembelian barang secara angsuran						
c. Penjaminan transaksi dagang						
d. Penjaminan pengadaan barang dan/atau jasa ( <i>surety bond</i> )						
e. Penjaminan bank garansi (kontra bank garansi)						



Jenis Penjaminan	Jumlah	Kinerja	Imbal Jasa	Proyeksi <sup>3)</sup>		
f. Penjaminan surat kredit berdokumen dalam negeri						
g. Penjaminan <i>letter of credit</i>						
h. Penjaminan kepabeanan ( <i>customs</i> )						
i. Penjaminan cukai						
j. Pemberian jasa konsultasi manajemen terkait dengan						
k. Kegiatan usaha lainnya setelah mendapat persetujuan dari OJK						
Jumlah Total						
% Total Penjaminan terhadap ekuitas						

Keterangan:

X-1 tahun penyusunan laporan.

X tahun pertama posisi rencana bisnis.

1) Kredit Usaha berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

2) jumlah terjamin yang disajikan secara kumulatif.

3) Plafon penjaminan

2. Alasan/Pertimbangan dan Strategi

a. Alasan/Pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana penjaminan baik berdasarkan ukuran usaha, penugasan dan nonpenugasan pemerintah)

b. Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana Penjaminan)

3. Rencana Penjaminan Nonproduktif

a. Penjaminan Kredit Nonproduktif (Plafon Penjaminan)

Lembaga Penyalur	Kinerja Sept X-1 <sup>1)</sup>	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
1. Bank				
2. NonBank				
3. Lainnya				
Total				

b. Tabel Rencana Penjaminan Kredit Nonproduktif (Jumlah Terjamin)

Lembaga Penyalur	Kinerja Sept X-1 <sup>2)</sup>	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
1. Bank				
2. NonBank				
3. Lainnya				
Total				

c. Tabel Rencana Penjaminan Kredit Nonproduktif (Imbal Jasa Penjaminan)

Lembaga Penyalur	Kinerja Sept X-1 <sup>3)</sup>	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
1. Bank				
2. NonBank				
3. Lainnya				
Total				

Keterangan:

X-1 tahun penyusunan laporan.

X tahun posisi rencana bisnis.

4. Alasan/Pertimbangan dan Strategi

a. Alasan/Pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana  
Penjaminan Kredit nonproduktif)

b. Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana rencana  
Penjaminan Kredit nonproduktif)

**Format 5 : Rencana Pengembangan atau Perluasan Kegiatan Usaha**

1. Rencana Pelaksanaan Kegiatan Usaha Penjaminan Baru yang Akan Dipasarkan dan yang Wajib Dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan
  - a. Tabel Rencana Pelaksanaan Kegiatan Usaha Penjaminan Baru yang Akan Dipasarkan dan yang Wajib Dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan

No	Jenis Kegiatan Usaha <sup>1)</sup>	Deskripsi Umum Kegiatan Usaha <sup>2)</sup>	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Usaha <sup>2)</sup>	Tujuan Kegiatan Usaha <sup>2)</sup>		Plafon Penjaminan	Jumlah Terjamin	IJP	Keterkaitan Kegiatan Usaha dengan Strategi Bisnis Perusahaan <sup>2)</sup>
				Bagi Perusahaan	Bagi Terjamin				

**Keterangan:**

- 1) kegiatan usaha penjaminan yang wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penyelenggaraan usaha lembaga penjamin.
- 2) penjelasan/uraian yang lebih terperinci dapat dilampirkan dalam lembaran terpisah.

b. Alasan/Pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pelaksanaan kegiatan usaha Penjaminan baru)

c. Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pelaksanaan kegiatan usaha Penjaminan baru)

2. Rencana Pelaksanaan Perluasan Kegiatan Usaha

a. Tabel Rencana Perluasan Kegiatan Usaha

No	Jenis Kegiatan Usaha <sup>1)</sup>	Deskripsi Umum Kegiatan Usaha <sup>2)</sup>	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Usaha	Tujuan Kegiatan Usaha <sup>2)</sup>		Keterkaitan Kegiatan Usaha dengan Strategi Bisnis Perusahaan <sup>2)</sup>
				Bagi Perusahaan	Bagi Mitra	

Keterangan:

- 1) kegiatan usaha lain yang telah mendapatkan persetujuan dari OJK (cth: sebagai agen penjual reksa dana dalam rangka *fee base*) mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penyelenggaraan usaha lembaga penjamin.
- 2) penjelasan/uraian yang lebih terperinci dapat dilampirkan dalam lembaran terpisah.

b. Alasan/Pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pelaksanaan perluasan kegiatan usaha)

c. Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pelaksanaan perluasan kegiatan usaha)



**Format 6 : Rencana Permodalan**

1. Proyeksi Permodalan

Keterangan	Aktual Sept X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
Modal Disetor Awal				
Pemegang Saham Lama				
1. ...				
2. dst				
Pemegang Saham Baru				
1. ...				
2. dst				
Total modal disetor				
Laba ditahan <sup>1)</sup>				
Total Ekuitas				

Keterangan:

X-1 tahun penyusunan laporan.

X tahun pertama posisi rencana bisnis.

<sup>1)</sup> Nilai nominal yang dicantumkan adalah nilai nominal akumulasi.

2. Rencana Perubahan Modal

a. Uraian Mengenai Rencana Perubahan Modal

(diisi dengan rencana perubahan permodalan, antara lain: struktur modal, jumlah modal, rencana penambahan modal, rencana perubahan kepemilikan, rencana penawaran umum saham, konversi saldo laba, dan rencana penambahan modal lainnya, disertai dengan rencana besaran nominal serta rencana waktu pelaksanaan perubahan permodalan dimaksud)

b. Alasan/Pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana perubahan modal)

c. Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana perubahan modal)

**Format 7 : Rencana Pengembangan dan/atau Perubahan Jaringan Kantor**

Jenis Kantor	Waktu Pelaksanaan <sup>1)</sup>	Perkiraan Investasi/ Biaya	Lokasi <sup>2)</sup>	Keterangan <sup>3)</sup>
PEMBUKAAN				
1. Kantor Cabang 2. Kantor Cabang UUS				
PERUBAHAN ALAMAT KANTOR				
1. Kantor Pusat 2. Kantor Cabang 3. Kantor Cabang UUS				
Penutupan Kantor Cabang				
1. Kantor Cabang 2. Kantor Cabang UUS				

Keterangan

- 1) Diisi dengan bulan rencana waktu pelaksanaan.
- 2) Untuk lokasi di wilayah DKI Jakarta paling kurang menyebutkan nama provinsi DKI Jakarta.  
Untuk lokasi di luar wilayah DKI Jakarta, paling kurang mencantumkan nama Kabupaten/Kotamadya.
- 3) Keterangan detail dapat dilampirkan dalam lembaran terpisah.

**Format 8 : Rencana Pengembangan Organisasi, Sumber Daya Manusia, dan/atau Teknologi Informasi**

1. Rencana Pengembangan Organisasi

a. Uraian Mengenai Rencana Pengembangan Organisasi

(diisi dengan penjelasan mengenai rencana pengembangan organisasi, antara lain rencana pembentukan satuan kerja/divisi, rencana perubahan satuan kerja/divisi, dan rencana pembentukan komite, yang disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Lembaga Penjamin)

b. Alasan/Pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pengembangan organisasi)

c. Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pengembangan organisasi)

2. Rencana Pemenuhan Sumber Daya Manusia

a. Uraian Mengenai Rencana Pemenuhan Sumber Daya Manusia

(diisi dengan penjelasan mengenai rencana rekrutmen, pengangkatan dan pemberhentian pegawai, penggunaan konsultan atau penasihat, dan penggunaan tenaga kontrak Lembaga Penjamin)

b. Alasan/Pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pemenuhan sumber daya manusia)

c. Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pemenuhan sumber daya manusia)

3. Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia

a. Tabel Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia

No.	Materi Diklat <sup>1)</sup>	Metode Diklat <sup>2)</sup>	Perkiraan Waktu Diklat <sup>3)</sup>	Durasi Diklat <sup>4)</sup>	Tempat	Narasumber/ Lembaga Diklat	Jumlah Seluruh Peserta	Biaya Diklat

Keterangan:

- 1) misal: manajemen risiko, *marketing*, dsb
- 2) diisi dengan *in house training* atau *non in house training*
- 3) diisi dengan bulan pelaksanaan *training*, misal: bulan Maret 2019
- 4) diisi dengan lamanya waktu diklat misal: 3 hari

b. Alasan/Pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pengembangan sumber daya manusia)
--

c. Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pengembangan sumber daya manusia)
---

4. Rencana Pemanfaatan Tenaga Kerja Alih Daya

a. Tabel Rencana Pemanfaatan Tenaga Kerja Alih Daya

No	Bidang Tugas	Alasan Pemanfaatan Tenaga Alih Daya	Jumlah Tenaga Kerja Alih Daya	Nama Perusahaan Penyedia Tenaga Kerja Alih Daya	Jangka Waktu Perjanjian dengan Perusahaan Tenaga Kerja Alih Daya
1.					
2.					
3.	dst.				

b. Alasan/Pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pemanfaatan tenaga kerja alih daya)

c. Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana rencana pemanfaatan tenaga kerja alih daya)

5. Rencana Pengembangan dan Pengadaan Teknologi Informasi yang Bersifat Mendasar

a. Uraian Rencana Pengembangan dan Pengadaan Teknologi Informasi yang Bersifat Mendasar

(Diisi dengan rencana pengembangan dan pengadaan teknologi informasi yang bersifat mendasar, antara lain: perubahan secara signifikan terhadap konfigurasi teknologi informasi atau aplikasi inti, pengadaan aplikasi inti baru, kerja sama dengan penyedia jasa teknologi informasi, dan/atau pengembangan dan pengadaan teknologi informasi mendasar lainnya yang dapat menambah dan/atau meningkatkan risiko Perusahaan. Selain itu perlu diisi informasi mengenai perkiraan biaya pengembangan teknologi informasi)

b. Alasan/Pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pengembangan dan pengadaan teknologi informasi yang bersifat mendasar )

c. Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pengembangan dan pengadaan teknologi informasi yang bersifat mendasar)



**Format 9 : Proyeksi Laporan Keuangan Beserta Asumsi yang Digunakan**

1. Asumsi Makro dan Mikro yang Digunakan

Asumsi	Proyeksi <sup>2)</sup>			
	Jun X	Des X	Des X+1	Des X+2
Asumsi Makro <sup>1)</sup> :				
1. Pertumbuhan PDB (%)				
2. Inflasi (%)				
3. Lainnya, dirinci per jenis asumsi <sup>2)</sup>				
Asumsi Mikro:				
1. Pertumbuhan Penjaminan (%)				
2. Rasio klaim Penjaminan (%)				
3. Lainnya, dirinci per jenis asumsi <sup>3)</sup>				

Keterangan:

X-1 tahun penyusunan laporan

X Tahun pertama posisi rencan bisnis

1) dalam hal tidak tersedia asumsi per semester, dapat menggunakan asumsi per tahun.

2) asumsi makro lainnya, seperti nilai tukar, pertumbuhan ekspor, dll.

3) asumsi mikro lainnya, seperti pertumbuhan penjaminan produktif dan/atau *gearing ratio*

2. Proyeksi Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Penjaminan

a. Proyeksi Laporan Posisi Keuangan

Pos-pos	Kinerja Sept X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
ASET				
1. Kas dan Setara Kas				
2. Investasi				
3. Piutang IJP				
4. Aset Tetap				
5. Aset Pajak Tangguhan				
6. Aset Lainnya				
Jumlah Aset				
LIABILITAS				
1. Utang Klaim				
2. Utang Pajak				
3. Cadangan Klaim				
4. Utang Penjaminan Ulang				
5. Pendapatan ditangguhkan				
6. Surat Berharga yang Diterbitkan				
7. Liabilitas lainnya				
Jumlah Liabilitas				
EKUITAS				
1. Modal				
2. Cadangan Umum				
3. Cadangan Klaim				
4. Saldo Laba				
Jumlah Ekuitas				
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS				

b. Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif

Pos-pos	Kinerja Sept X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
Volume Penjaminan				
IJP <i>Cash Basis</i>				
PENDAPATAN PENJAMINAN				
1. Pendapatan IJP bersih				
2. Beban Klaim				
3. Pendapatan Investasi Bersih				
4. Pendapatan lainnya bersih	-	-	-	
5. Beban Usaha				
6. Beban Usaha Lainnya				
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK				
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK				

c. Proyeksi Laporan Arus Kas

Pos-pos	Kinerja Sept X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
1. Arus Kas dari Kegiatan Operasional				
2. Arus Kas dari Kegiatan Investasi				
3. Arus kas dari Aktivitas Pendanaan				
4. Kenaikan/Penurunan Kas				
Saldo Kas Awal				
Saldo Kas Akhir				

3. Proyeksi Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Penjaminan Syariah dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Penjaminan  
 a. Proyeksi Laporan Posisi Keuangan

Pos-pos	Kinerja Sept X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
ASET				
1. Kas dan Setara Kas				
2. Investasi				
3. Piutang IJK				
4. Aset Tetap				
5. Aset Pajak Tangguhan				
6. Aset Lainnya				
Jumlah Aset				
LIABILITAS				
1. Utang Klaim				
2. Utang Pajak				
3. Cadangan Klaim				
4. Utang Penjaminan Ulang				
5. Pendapatan Ditangguhkan				
6. Surat Berharga yang Diterbitkan				
7. Liabilitas Lainnya				
Jumlah Liabilitas				
EKUITAS				
1. Modal				
2. Cadangan Umum				
3. Cadangan Klaim				
4. Saldo Laba				
Jumlah Ekuitas				
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS				

b. Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif

Pos-pos	Kinerja Sept X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
Volume Penjaminan				
IJK <i>Cash Basis</i>				
<b>PENDAPATAN PENJAMINAN</b>				
1. Imbal Jasa Kafalah				
2. Pendapatan Ujrah				
3. Pendapatan Lainnya				
4. Beban Klaim				
5. Beban Ujrah				
6. Beban Usaha				
7. Beban Usaha Lainnya				
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK				
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK				

c. Proyeksi Laporan Arus Kas

Pos-pos	Kinerja Sept X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
1. Arus Kas dari Kegiatan Operasional				
2. Arus Kas dari Kegiatan Investasi				
3. Arus kas dari Aktivitas Pendanaan				
4. Kenaikan/Penurunan Kas				
Saldo Kas Awal				
Saldo Kas Akhir				

**Format 10 : Proyeksi Rasio dan Pos Tertentu**

Rasio	Kinerja Sept X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
1. <i>Gearing Ratio</i> Penjaminan Produktif				
2. <i>Gearing Ratio</i> NonPenjaminan Produktif				
Total <i>Gearing Ratio</i>				
3. Rasio Likuiditas (%) merupakan perbandingan dari aset lancar dengan utang lancar				
4. Rasio Rentabilitas				
a. ROE (%)				
b. ROA (%)				
c. NIM (%)				
5. Rasio klaim (%) merupakan perbandingan dari klaim dengan imbal jasa penjaminan				
6. BOPO (%)				

Keterangan:

- 1) Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.
- 2) Jika ada akun yang harus diisi dari perhitungan akumulasi, misal dari laporan laba rugi, maka diisi dengan nilai akumulasi.
- 3) penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif

**Format 11 : Rencana Penggabungan, Peleburan, dan/atau Pemisahan**

1. Rencana Penggabungan

a. Keterangan mengenai rencana penggabungan:

Perusahaan yang menggabungkan diri:

1) ....

2) ....

3) ....

Perusahaan yang menerima penggabungan: ....

b. Alasan dan Pertimbangan

(diisi dengan alasan dan pertimbangan penggabungan)

c. Strategi

(diisi dengan strategi penggabungan)

2. Rencana Peleburan

a. Keterangan mengenai Rencana Peleburan

Perusahaan yang meleburkan diri:

- 1) ....
- 2) ....
- 3) ....

Perusahaan setelah peleburan: ....

b. Alasan dan Pertimbangan

(diisi dengan alasan dan pertimbangan peleburan)

c. Strategi

(diisi dengan strategi peleburan)



3. Rencana Pemisahan

a. Keterangan mengenai Rencana Pemisahan

Perusahaan yang memisahkan diri:

- 1) ....
- 2) ....
- 3) dst

b. Alasan dan Pertimbangan

(diisi dengan alasan dan pertimbangan pemisahan)

c. Strategi

(diisi dengan strategi pemisahan)

**Format 12 : Rencana Penghentian Kegiatan Usaha Sehingga Tidak Lagi Menjadi Lembaga Penjamin**

(diisi dengan penjelasan mengenai rencana penghentian kegiatan usaha sehingga tidak lagi menjadi perusahaan pembiayaan, termasuk mengenai alasan penghentian kegiatan usaha sehingga tidak lagi menjadi perusahaan pembiayaan)

**Format 13 : Rencana Penerbitan *Mandatory Convertible Bond***

1. Tabel Rencana Penerbitan *Mandatory Convertible Bond*:

No	Jenis/ Seri <i>Bond</i>	Waktu Penerbitan	Jumlah Lot	Nilai Nominal Per Lot	Jumlah Total	Waktu Konversi
1.						
2.						
3.	dst.					

2. Alasan dan Pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan penerbitan *mandatory convertible bond*)

3. Strategi

(diisi dengan strategi penerbitan *mandatory convertible bond* dan rencana konversinya)

**Format 14 : Rencana Konversi Perusahaan Penjaminan Menjadi Perusahaan Penjaminan Syariah**

1. Keterangan mengenai rencana konversi:  
Perusahaan yang akan melakukan konversi: ...  
Perusahaan hasil konversi: ...

2. Alasan dan Pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan konversi)

3. Strategi

(diisi dengan strategi konversi menjadi Perusahaan Penjaminan Syariah)

**Format 15 : Rencana Pembentukan, Penutupan, atau Pemisahan Unit Usaha Syariah**

1. Rencana Pembentukan Unit Usaha Syariah

a. Keterangan mengenai rencana pembentukan:

Perusahaan yang melakukan pembentukan unit usaha syariah: .....

Unit usaha syariah hasil pembentukan: .....

b. Alasan dan Pertimbangan

(diisi dengan alasan dan pertimbangan pembentukan unit usaha syariah)

c. Strategi

(diisi dengan strategi pembentukan unit usaha syariah)

2. Rencana Penutupan Unit Usaha Syariah

a. Keterangan mengenai rencana penutupan:

Unit usaha syariah yang ditutup: .....

b. Alasan dan Pertimbangan

(diisi dengan alasan dan pertimbangan penutupan unit usaha syariah)

c. Strategi

(diisi dengan strategi penutupan unit usaha syariah)

3. Rencana Pemisahan Unit Usaha Syariah

a. Keterangan mengenai rencana pemisahan:

Unit Usaha Syariah yang memisahkan diri: .....

Unit Usaha Syariah hasil pemisahan:

1) ...

2) ...

3) dst

b. Alasan dan Pertimbangan

(diisi dengan alasan dan pertimbangan pemisahan)

c. Strategi

(diisi dengan strategi pemisahan)

**Format 16 : Laporan Realisasi Rencana Bisnis**

- a. (Diisi penjelasan mengenai pencapaian Rencana Bisnis, meliputi pencapaian Rencana Bisnis serta perbandingan rencana dan realisasinya yang paling sedikit meliputi:
- 1) realisasi atas rencana kegiatan usaha Penjaminan sebagaimana dimaksud dalam format 4;
  - 2) realisasi atas rencana pengembangan atau perluasan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam format 5;
  - 3) realisasi atas rencana permodalan sebagaimana dimaksud dalam format 6;
  - 4) realisasi atas rencana pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor atau saluran distribusi sebagaimana dimaksud dalam format 7;
  - 5) realisasi atas rencana pengembangan organisasi, sumber daya manusia, dan/atau teknologi informasi sebagaimana dimaksud dalam format 8;
  - 6) realisasi atas proyeksi laporan keuangan beserta asumsi yang digunakan sebagaimana dimaksud dalam format 9;
  - 7) realisasi atas proyeksi rasio dan pos tertentu sebagaimana dimaksud dalam format 10;
  - 8) realisasi atas rencana penggabungan, peleburan, dan/atau pemisahan sebagaimana dimaksud dalam format 11;
  - 9) realisasi atas rencana penghentian kegiatan usaha sehingga tidak lagi menjadi perusahaan pembiayaan sebagaimana dimaksud dalam format 12;
  - 10) realisasi atas rencana konversi perusahaan penjaminan menjadi perusahaan penjaminan syariah sebagaimana dimaksud dalam format 13;
  - 11) realisasi atas rencana pembentukan, penutupan, atau pemisahan unit usaha syariah sebagaimana dimaksud dalam format 14; dan
- b. Diisi penjelasan mengenai deviasi atas realisasi Rencana Bisnis terkait dengan cakupan realisasi pada huruf a, seperti penyebab dan kendala yang dihadapi.
- c. Diisi dengan tindak lanjut atau upaya yang akan dilakukan untuk memperbaiki pencapaian realisasi Rencana Bisnis.



Disetujui oleh:	
Direksi:	(ttd dan nama terang)
Direksi:	(ttd dan nama terang)
dst...	dst...

**Format 17 : Laporan Pengawasan Rencana Bisnis**

<p>(diisi penilaian Dewan Komisaris tentang pelaksanaan Rencana Bisnis berupa penilaian aspek kuantitatif maupun kualitatif terhadap realisasi Rencana Bisnis, termasuk penilaian terhadap faktor tata kelola perusahaan yang baik, profil risiko, rentabilitas, dan permodalan, serta upaya untuk memperbaiki kinerja Perusahaan, apabila menurut penilaian yang bersangkutan kinerja Perusahaan terdapat penurunan kerja.</p>	
<p>Disetujui oleh:</p>	
Dewan Komisaris:	(ttd dan nama terang)
Dewan Komisaris:	(ttd dan nama terang)
dst...	dst...

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 2019

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS  
PERASURANSIAN, DANA PENSIUN, LEMBAGA  
PEMBIAYAAN, DAN LEMBAGA JASA KEUANGAN  
LAINNYA  
OTORITAS JASA KEUANGAN,

RISWINANDI